

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup di mana disajikan seluruh rangkuman hasil perhitungan dan analisis data sebagai suatu kesimpulan. Bab ini juga menyajikan keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat digunakan sebagai solusi pengembangan penelitian mendatang.

A. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis terhadap *sharpe's measure* dan kinerja keuangan perusahaan multinasional dan perusahaan domestik adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *sharpe's measure* perusahaan multinasional berbeda dengan *sharpe's measure* perusahaan domestik.
2. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa *sharpe's measure* perusahaan domestik lebih unggul dibandingkan *sharpe's measure* perusahaan multinasional.
3. Penelitian ini menemukan bahwa dua variabel kinerja keuangan yakni PER dan DPR perusahaan multinasional berbeda dengan perusahaan domestik. Sedangkan pada variabel *Quick ratio*, ROA, DER, PBV, *Long-term capital investment* dan *Inventory turnover* antara perusahaan multinasional dengan perusahaan domestik tidak berbeda.
4. Penelitian ini meneliti terkait dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap *sharpe's measure* pada perusahaan multinasional dan

perusahaan domestik secara simultan dimana kinerja keuangan perusahaan multinasional berpengaruh secara simultan terhadap *sharpe's measure* perusahaan multinasional, begitu pula dengan kinerja keuangan pada perusahaan domestik juga berpengaruh secara simultan terhadap *sharpe's measure* perusahaan domestik.

5. Di dalam Penelitian ini juga meneliti terkait dengan pengaruh parsial kinerja keuangan terhadap *sharpe's measure* pada perusahaan multinasional dan perusahaan domestik sebagai berikut ;

- Pada perusahaan multinasional, terdapat pengaruh parsial pada *quick ratio*, ROA, *long term capital investment*, dan *inventory turnover*, sedangkan pada DER, PER, PBV, dan DPR tidak terdapat pengaruh parsial terhadap *sharpe's measure* perusahaan multinasional.
- Pada perusahaan domestik terdapat pengaruh parsial pada ROA, PBV, dan DPR, sedangkan pada *quick ratio*, DER, PER, *long term capital investment* dan *inventory turnover* tidak terdapat pengaruh parsial terhadap *sharpe's measure* perusahaan domestik.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya dimungkinkan karena penggolongan perusahaan multinasional yang digunakan didasarkan pada perusahaan yang beroperasi minimal di dua negara atau tergolong dalam *mini multinational enterprise* (Hill, 2003:17) sehingga berbeda dengan sampel perusahaan multinasional yang digunakan pada penelitian terdahulu.
2. Pada penelitian ini *market performance* diukur menggunakan ukuran *sharpe* yang mengacu kepada risiko (*risk-based*). Alasan penggunaan *sharpe's measure* karena pada penelitian sebelumnya *sharpe's measure* merupakan model yang terbaik (Kusuma, 1999). Ditambah dengan asumsi bahwa kebanyakan investor di Indonesia belum *well-diversified* dalam melakukan investasi di pasar modal. Menurut Francis dan Ibbotson (2002:400) diversifikasi pada industri yang berbeda (*diversifying across industries*) terbukti tidak signifikan mengurangi risiko. Oleh karena itu risiko yang relevan bagi kebanyakan investor di Indonesia adalah standar deviasi.

C. SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian yang akan datang sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan yang tergolong perusahaan multinasional dalam pengambilan keputusan sebaiknya mempertimbangkan variabel *quick ratio*, *return on assets*, *long-term capital investment* dan *inventory turnover*, karena terbukti mempunyai pengaruh kuat terhadap *sharpe's measure* perusahaan multinasional. Bagi perusahaan domestik dalam pengambilan keputusan sebaiknya mempertimbangkan variabel *return on assets*, *price book value* dan *dividend payout ratio*, karena terbukti berpengaruh terhadap *sharpe's measure*.
2. Bagi investor yang hendak berinvestasi pada kedua jenis perusahaan, berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return* paling tinggi diberikan oleh kelompok perusahaan domestik dimana ditunjukkan dengan *sharpe's measure* perusahaan domestik lebih unggul dibandingkan perusahaan Multinasional.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya pengolongan perusahaan multinasional menggunakan taraf tingkatan perusahaan multinasional yang lebih tinggi yang mungkin dapat didasarkan pada perusahaan yang beroperasi dilebih dari dua negara asing dan memiliki tingkat penjualan ekspor atau *foreign sales* lebih dari 50% dari *total sales*.
4. Pada penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel *market performance* yang lain yaitu *treynor ratio* dan *jensen ratio*. Harapannya

agar dapat diketahui lebih lanjut bagaimana perbedaan dari ketiga ukuran *market performance* di pasar saham Indonesia.

5. Penelitian ini didapatkan *adjusted R square* yang relatif cukup tinggi pada kedua grup sampel, hal ini dikarenakan penggunaan model *fixed time effect* dan terbukti bahwa terjadi perubahan nilai *sharpe's measure* dari waktu ke waktu, namun kita dapat melihat perubahan secara runtut terkait variabel apa saja yang konsisten mempengaruhi *sharpe's measure* dari tahun ke tahun. Saran untuk penelitian selanjutnya melakukan penambahan tahun penelitian yang lebih panjang dan selanjutnya menggunakan model *time series* atau uji per tahun, agar dapat diketahui perbedaan *market performance* dan kinerja keuangan dengan lebih baik dan konsisten dari tahun ke tahun.
6. Pada penelitian ini didapatkan beberapa hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya (*research gap*), sehingga perlu dilakukan replikasi ulang dengan periode waktu yang berbeda atau tempat penelitian yang berbeda agar didapatkan sampel yang berbeda dengan maksud untuk mendukung dan membuktikan ulang penelitian yang sudah ada.